



# **EVALUASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA JURUSAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK ISLAM 1 BLITAR**

**Mila Muktavia<sup>1</sup>, Isnandar<sup>2</sup>, Muhammad Aris Ichwanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang, mila.muktavia.1905216@students.um.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, isnandar.ft@um.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Negeri Malang, muh.aris.ichwanto.ft@um.ac.id

## **Abstrak**

Pembelajaran dengan sistem blok merupakan metode pembelajaran yang mengatur waktu belajar dengan menggabungkan jam pelajaran pada setiap pertemuan mata pelajaran, yang sebelumnya dilakukan hanya sekali dalam satu minggu. Pembelajaran sistem blok dinilai cocok untuk mata pelajaran praktik karena kemampuan motorik dalam praktik akan lebih berkembang dengan baik jika diasah secara terus-menerus secara berkala dengan jeda waktu yang pendek. Permasalahan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok, yaitu pada mata pelajaran teori yang dianggap kurang efektif karena keterbatasan waktu untuk memenuhi kebutuhan mengajar. Pembelajaran perlu dioptimalkan agar dapat diselesaikan tepat waktu dalam setiap blok pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran sistem blok teori dan praktikum di SMK Islam 1 Blitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan evaluasi model IPO (Input, Proses, dan Output). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Responden penelitian ini dilakukan oleh guru dan siswa yang berjumlah total 87. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kualitas pada evaluasi aspek input pembelajaran sistem blok dari persepsi guru sebesar 92.05% masuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan aspek input berdasarkan perolehan siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 78.50% dengan kategori baik. Evaluasi aspek proses mendapatkan nilai persentase sebesar 95.28% masuk kategori sangat baik, sedangkan perolehan siswa sebesar 79.04% masuk kategori baik. Terakhir evaluasi aspek output dengan perolehan persentase nilai sebesar 93.93% masuk kategori sangat baik, sedangkan aspek output dari perolehan siswa mendapat nilai sebesar 78.07% dengan kategori baik. Kesimpulan dari penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran sistem blok yang dilakukan di SMK Islam 1 Blitar untuk aspek input, aspek proses dan aspek output masuk kategori sangat baik.

**Kata Kunci :** Evaluasi Program, Sistem Blok, Metode IPO

## **1. PENDAHULUAN**

Waktu pembelajaran di SMK umumnya memiliki waktu belajar yang panjang jika dibandingkan sekolah umum, hal tersebut dikarenakan pembelajaran di SMK melibatkan praktik sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran (Samsudi, 2014). Praktik tersebut bertujuan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajari oleh siswa. Mengacu pada hal tersebut, maka perlu untuk membuat penjadwalan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada SMK yaitu dengan menerapkan

metode pembelajaran sistem blok. Pembelajaran sistem blok bekerja dengan mengatur proses pembelajaran agar dapat meningkatkan fleksibilitas aktifitas instruksional dengan menjadikan jumlah pertemuan menjadi lebih sedikit akan tetapi kegiatan belajar mengajarnya dilakukan dalam waktu yang lebih lama (Imam & Sutopo, 2017).

Penerapan program pembelajaran sistem blok dapat dipertimbangkan dari segi efektivitas waktu, pembelajaran sistem blok dinilai cocok untuk mata pelajaran praktik karena kemampuan motorik dalam praktik akan lebih tepat apabila dilatih terus-menerus dengan jeda waktu yang pendek (Ratu, 2016). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Aziz, 2020) yang mengemukakan bahwa pembelajaran sistem blok dirasa lebih efektif pada mata pelajaran praktik atau produktif, namun di samping itu juga terdapat dampak lain seperti pada mata pelajaran non-praktik atau pelajaran teori yang dirasa kurang efektif karena waktu akan berkurang untuk memenuhi kebutuhan mengajar mereka, sehingga pendidik harus dapat mengoptimalkan pembelajaran agar bisa selesai tepat waktu atau selesai.

SMK Islam 1 Blitar merupakan sekolah kejuruan tingkat menengah yang terletak di Kota Blitar. Visi SMK Islam 1 Blitar yaitu mewujudkan SMK Islam 1 Blitar menjadi sekolah yang mampu mencetak teknisi yang profesional, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Agar visi tersebut tercapai, siswa harus melakukan praktikum produktif dengan waktu yang cukup dan berkesinambungan. Dengan pertimbangan tersebut SMK Islam 1 Blitar melaksanakan penjadwalan sistem blok satu bulan untuk teori dan satu bulan berikutnya untuk praktikum produktif. Berdasarkan pengamatan selama praktik mengajar, pelaksanaan pembelajaran sistem blok ini sudah dilakukan sejak lama dan memiliki tujuan untuk menunjang pelajaran praktik, karena dengan praktik yang dilakukan terus-menerus akan mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan pembelajaran pada jurusan DPIB SMK Islam 1 Blitar. Berdasarkan observasi di SMK Islam 1 Blitar, banyak siswa yang tidak dapat berkonsentrasi dan akhirnya bosan karena waktu pembelajaran yang sangat lama, ketersediaan sarana prasarana juga belum memadai. Jumlah alat praktikum yang tersedia tergolong minim dan tidak sesuai dengan jumlah siswa, sehingga biasanya satu komputer dipakai praktikum untuk dua siswa, padahal dalam pembelajaran sistem blok, siswa harus menyelesaikan tugas praktikum dalam *jobsheet* yang diberikan guru pada pertemuan pembelajaran tersebut. Keterbatasan sarana prasarana ini membuat pelaksanaan pembelajaran sistem blok berjalan kurang efektif, sehingga penerapan pembelajaran sistem blok di SMK Islam 1 Blitar perlu dievaluasi apakah lebih efektif daripada menggunakan sistem pembelajaran konvensional pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang evaluasi penerapan pembelajaran sistem blok teori dan praktikum pada Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Islam 1 Blitar. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat efektifitas dari hasil akhir berupa keputusan atau kesimpulan. Evaluasi penerapan pembelajaran sistem blok teori dan praktikum pada di SMK Islam 1 Blitar sangat bermanfaat bagi sekolah untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan efektifitas sistem blok dan prestasi belajar di tahun ajaran berikutnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada aspek IPO (*Input, Process, Output*).

Adapun subjek uji coba pada evaluasi ini yaitu siswa kelas XII jurusan DPIB dan guru jurusan DPIB SMK Islam 1 Blitar.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan masing-masing subjek dengan perhitungan skor menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

- P : Skor rentangan 0-100
- f : Jumlah jawaban responden pada satu item
- n : Jumlah nilai ideal pada item

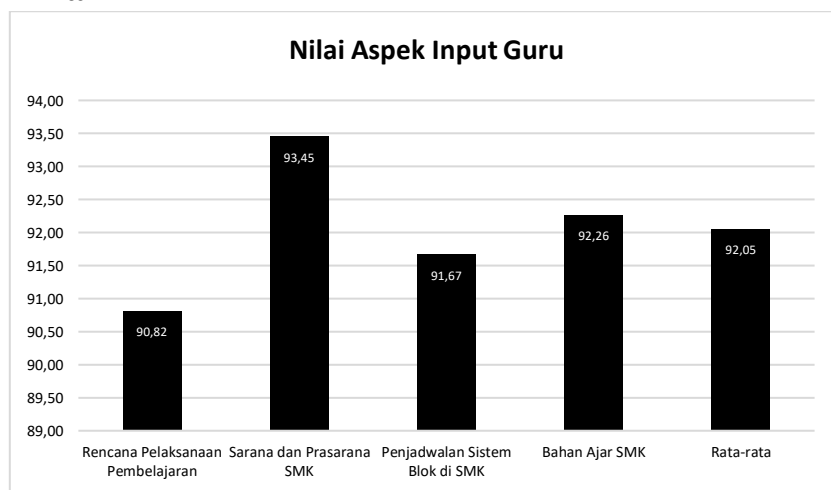
Setelah itu Menyimpulkan hasil perhitungan dengan berdasar pada kriteria seperti pada tabel 1:

**Tabel 1. Kriteria Presentase Skor Penilaian Evaluasi Pembelajaran**

| Interval (0-100) | Kriteria Interpretasi |
|------------------|-----------------------|
| 0 - 39           | Sangat Kurang         |
| 40 - 54          | Kurang                |
| 55 - 70          | Cukup                 |
| 71 - 83          | Baik                  |
| 84 - 100         | Sangat Baik           |

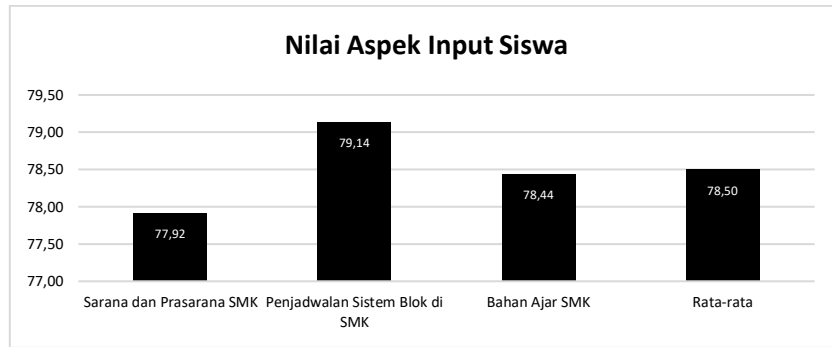
### 3. HASIL

#### 3.1. Kualitas Input Pembelajaran Sistem Blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar



**Gambar 1. Diagram Batang Nilai Aspek Input oleh Guru**

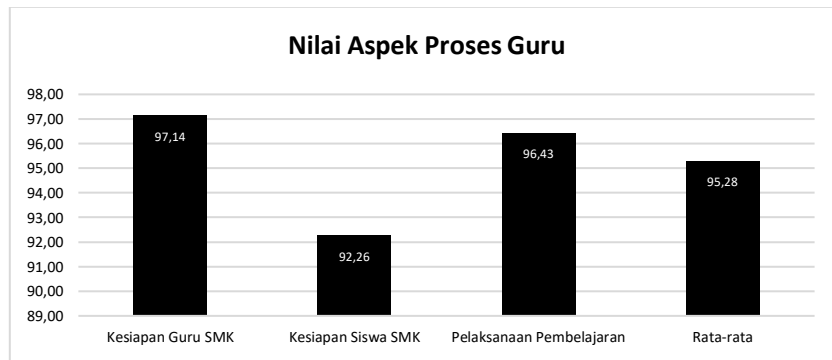
Perolehan nilai rata-rata keseluruhan yang didapat pada aspek input adalah sebesar 92.05% dengan kategori sangat baik. Aspek input ini meliputi indikator rencana pelaksanaan pembelajaran dengan nilai persentase sebesar 90.82%, sarana prasarana dengan skor rata-rata 93.45%, penjadwalan sistem blok sebesar 91.67% dan bahan ajar dengan persentase nilai rata-rata 92.26%, keempat hasil pada indikator ini dikategorikan sangat baik.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Aspek Input oleh Siswa

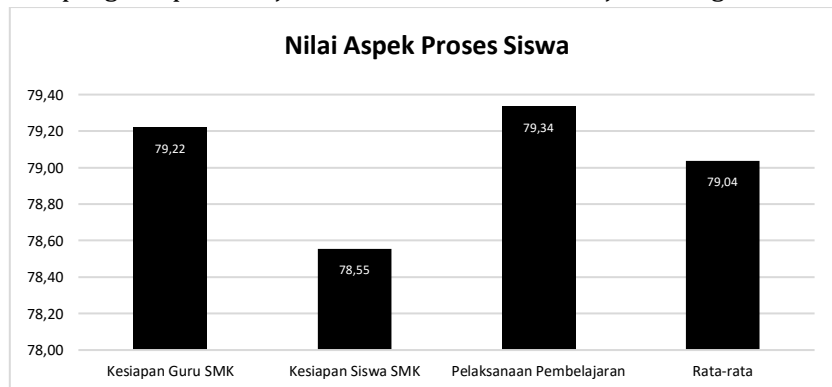
Perolehan nilai aspek input mengenai pembelajaran sistem blok oleh siswa meliputi: sarana dan prasarana, penjadwalan sistem blok, dan bahan ajar. Hasil rata-rata skor keseluruhan sebesar 78.50% tergolong kategori sangat baik. Detail dari perolehan nilai aspek input siswa dapat dilihat pada diagram diatas. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, indikator sarana dan prasarana di SMK mendapatkan nilai skor rata-rata 77.92%, indikator penjadwalan sistem blok sebesar 79.14%, dan bahan ajar mendapat perolehan skor rata-rata 78.44% dengan kategori baik.

### 3.2. Kualitas Proses Pembelajaran Sistem Blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar



Gambar 3. Diagram Batang Nilai Aspek Proses oleh Guru

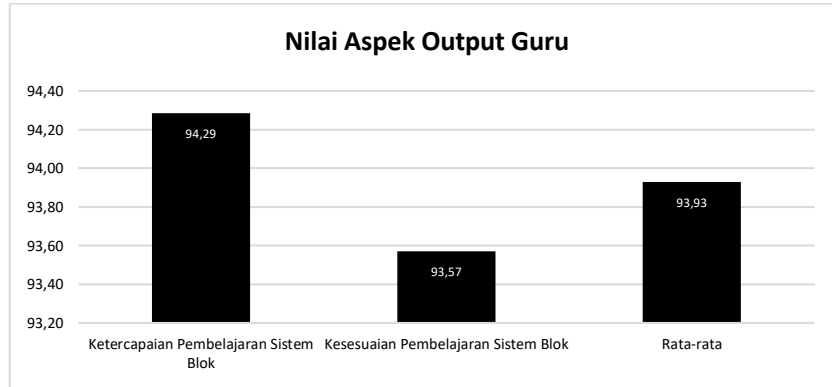
Data uji lapangan yang dilakukan oleh guru, seperti yang dituangkan pada diagram diatas, didapatkan hasil persentase nilai rata-rata sebesar 95.28% yang berkategori sangat baik. Dengan aspek yang dievaluasi meliputi : kesiapan guru dengan perolehan skor sebesar 97.14%, kesiapan siswa sebesar 92.26%, dan pelaksanaan pembelajaran mendapat persentase nilai sebesar 96.43% dengan kategori yang sangat baik. Hal ini berarti pelaksanaan program pembelajaran sistem blok sudah berjalan sangat baik.



Gambar 4. Diagram Batang Nilai Aspek Proses oleh Siswa

Tidak hanya oleh guru, penilaian aspek proses juga dilakukan oleh siswa. Aspek proses ini mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 79.04% yang berkategori baik. Seperti yang dapat kita lihat pada diagram diatas, evaluasi proses kesiapan guru SMK mendapatkan nilai rata-rata sebesar 79.22% berkategori baik. Kesiapan siswa diperoleh skor rata-rata 78.55% masuk kategori baik. Dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mendapatkan nilai persentase sebesar 79.34% dengan kategori yang baik.

**3.3. Kualitas Output Pembelajaran Sistem Blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar**



**Gambar 5. Diagram Batang Nilai Aspek Output oleh Guru**

Berdasarkan hasil evaluasi aspek output yang diperoleh, untuk indikator ketercapaian pembelajaran sistem blok didapatkan nilai skor sebesar 94.29% dan untuk indikator kesesuaian pembelajaran sistem blok diperoleh nilai persentase sebesar 93.57%. Kedua indikator ini masuk kategori sangat baik.



**Gambar 6. Diagram Batang Nilai Aspek Output oleh Siswa**

Berdasarkan nilai yang didapat saat uji lapangan, pada sub indikator ketercapaian pembelajaran sistem blok oleh siswa diperoleh hasil sebesar 78.07% dengan masuk kategori baik. Evaluasi indikator ketercapaian pembelajaran ini meliputi penguasaan materi, pencapaian kompetensi, dan kemampuan berpikir siswa.

**4. PEMBAHASAN**

**4.1. Kualitas Input Pembelajaran Sistem Blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar**

Evaluasi input pada pembelajaran sistem blok dilakukan terhadap persiapan atau kesiapan proses, pada aspek kualitas input ini terdapat empat indikator, antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran dengan skor rerata sebesar 91.7%, pada indikator ini terdapat empat sub indikator diantaranya ialah kesesuaian dengan kompetensi dasar dan penyajian rencana pembelajaran masing-masing mendapatkan skor rerata sebesar 89.29%,

sedangkan untuk sub indikator rencana penggunaan media pembelajaran dan penyusunan perencanaan penilaian masing-masing mendapatkan skor 92.86% atau dapat dikatakan pada indikator rencana pelaksanaan pembelajaran ini berkategori sangat baik. Sehubungan dengan itu menurut (Rusiadi, 2020) pemilihan metode pembelajaran dan pemilihan dan penggunaan sumber daya pembelajaran yang relevan, seperti buku teks, materi audiovisual, perangkat lunak pembelajaran, atau sumber daya digital lainnya harus mempertimbangkan jenis materi, gaya belajar peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Indikator selanjutnya yaitu sarana prasarana SMK yang memiliki skor rerata keseluruhan sebesar 93.45% dan terdiri dari tiga sub indikator diantaranya ketersediaan ruang kelas yang memadai dengan rata-rata skor 92.86%, kelengkapan dan kondisi fasilitas belajar dengan skor 94.64%, dan ketersediaan bahan ajar dengan perolehan skor 92.86%, dengan begitu pada indikator sarana dan prasarana SMK terbilang sangat baik. Sarana dan prasarana SMK dengan perolehan skor 93.45%, penjadwalan sistem blok di SMK dengan rata-rata skor 91.79%, dan bahan ajar dengan perolehan skor 92.26% sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator pada aspek input tersebut berkategori sangat baik.

Penjadwalan sistem blok di SMK terdiri dari lima sub indikator dengan kondisi ketepatan jadwal, alokasi waktu pembelajaran, dan koordinasi antar pelajaran masing-masing memperoleh skor rerata sebesar 94.64%, sedangkan kesesuaian jadwal dengan ketersediaan guru dan siswa serta fleksibilitas jadwal masing-masing mendapatkan skor 92.86% dan 82.14%. Sehingga apabila dihitung dengan rata-rata didapatkan skor pada indikator penjadwalan sistem blok ini sebesar 91.79% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada indikator bahan ajar terdapat tiga sub indikator yaitu relevansi materi dengan kurikulum, kesesuaian tingkat kesulitan materi dan kualitas materi pembelajaran dengan masing-masing perolehan skor sebesar 98.21%, 87.5%, dan 91.07% dengan rata-rata keseluruhan sebesar 92.26% atau dapat dikatakan sangat baik.

Perolehan nilai oleh siswa pada aspek input ini terdiri dari tiga indikator, diantaranya adalah sarana dan prasarana SMK dengan rata-rata skor 77.66% berkategori baik yang didalamnya terdapat dua sub indikator yaitu ketersediaan ruang kelas yang memadai dengan perolehan skor 78.44% dan kelengkapan dan kondisi fasilitas belajar didapatkan skor 76.88%. perolehan nilai tersebut bisa dibilang tinggi karena pada saat dilakukan uji di lapangan fasilitas yang ada pada sudah cukup dan terawat dengan baik. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat (Novita, 2017) bahwa sarana dan prasarana adalah segala fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti gedung sekolah, ruang kelas, peralatan laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, dengan fasilitas tersebut dijaga dengan baik maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan untuk indikator penjadwalan sistem blok di SMK memperoleh skor rata-rata 79.14% dengan empat sub indikator yaitu alokasi waktu pembelajaran dengan rerata 80.31%, koordinasi antar mata pelajaran 78.91%, kesesuaian jadwal dengan ketersediaan guru dan siswa 79.53% dan fleksibilitas jadwal dengan nilai 77.81%.

Indikator bahan ajar SMK terdiri dari dua buah sub indikator penilaian yaitu kesesuaian tingkat kesulitan materi dan kualitas materi pembelajaran dengan perolehan masing-masing sub indikator sebesar 80.94% dan 75.94%. Secara keseluruhan nilai yang didapat pada siswa ini memiliki kategori baik. Besarnya perolehan skor tersebut dapat diperoleh karena pada pelaksanaannya bahan ajar yang digunakan telah membuat siswa belajar dengan mudah, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Johari, 2018) bahwa bahan ajar dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep baru, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang topik tertentu, untuk

memenuhi kebutuhan siswa, bahan ajar yang digunakan haruslah efektif. Sehubungan dengan hal tersebut menurut (Supardi, 2020) penggunaan bahan ajar yang efektif harus terstruktur dengan baik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep secara bertahap, dengan adanya bahan ajar yang efektif, diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### **4.2. Kualitas Proses Pembelajaran Sistem Blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar**

Evaluasi pembelajaran sistem blok yang dilakukan pada aspek proses ini meliputi tiga indikator. Indikator tersebut antara lain kesiapan guru SMK, kesiapan siswa SMK, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun skor rata-rata yang didapatkan pada indikator kesiapan guru SMK sebesar 96.43% dengan kategori sangat baik, indikator kesiapan guru SMK terdiri dari empat sub indikator penilaian, diantaranya adalah penguasaan materi dan kompetensi guru yang mendapatkan skor sebesar 98.21%, penguasaan metode pembelajaran sebesar 94.64%, kemampuan mengelola kelas sebesar 100%, dan ketersediaan bahan ajar sebesar 92.86% atau secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik.

Indikator penilaian berikutnya mengenai kesiapan siswa, pada indikator kesiapan siswa memperoleh nilai skor rata-rata sebesar 91.67% dengan kategori sangat baik, pada indikator ini terdapat tiga indikator yaitu, kemampuan berpikir yang mendapatkan nilai rata-rata skor sebesar 92.86%, kemampuan berkomunikasi sebesar 92.86% juga, dan terakhir sub indikator kemampuan berkolaborasi sebesar 89.29%, ketiga sub indikator ini tergolong dalam kategori sangat baik.

Ketiga, indikator pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 96.43%, yang meliputi penilaian kemampuan mandiri siswa dengan skor yang diperoleh sebesar 96.43%, komunikasi antar guru dan siswa sebesar 92.86%, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sebesar 96.43%, terakhir partisipasi dan aktivitas siswa sebesar 100% atau secara keseluruhan masuk kategori sangat baik.

Sedangkan evaluasi berdasarkan perolehan nilai dari siswa, kesiapan guru SMK didapatkan rata-rata skor sebesar 79.22%, pada indikator ini terdapat tiga sub indikator yang dinilai, yaitu penguasaan materi dan kompetensi guru yang mendapatkan rata-rata skor sebesar 81.09%, penguasaan metode pembelajaran sebesar 79.06%, dan kemampuan mengelola kelas sebesar 77.50%. Ketiga sub indikator ini masuk dalam kategori baik, Hasil tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan (Magdalena, Fauzi, et al., 2020) bahwa proses pembelajaran sistem blok sudah berjalan dengan baik dan efektif. Sehubungan dengan itu menurut (Nugroho, 2018) pencapaian pada pembelajaran sistem blok ini meliputi metode, media, penggunaan sumber belajar, serta interaksi antara guru dan siswa.

Indikator kesiapan siswa berdasarkan penilaian siswa memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 78.55% masuk kategori baik. Berbeda dengan penilaian oleh guru, penilaian oleh siswa untuk indikator kesiapan siswa ini mempunyai 4 sub indikator penilaian yaitu, kemampuan berpikir yang memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 81.56%, kemampuan berkomunikasi sebesar 76.25%, kemampuan berkolaborasi sebesar 79.06%, dan kemampuan mandiri yang memperoleh skor sebesar 77.34% dengan kategori baik. Hasil penilaian pada aspek proses ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sya'ban, 2018) dalam konteks pembelajaran, kesiapan merujuk pada kemampuan dan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan efektif. Kesiapan melibatkan aspek-aspek seperti motivasi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesiapan fisik.

Indikator pelaksanaan pembelajaran sistem blok berdasarkan perolehan siswa memiliki 3 sub indikator penilaian, yang pertama sub indikator komunikasi antar guru dan siswa memperoleh nilai skor sebesar 75.63%, penggunaan teknologi dalam pembelajaran

sebesar 83.44%, dan partisipasi dan aktivitas siswa sebesar 79.14%, ketiga sub indikator ini masuk kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 79.40%. Hasil tersebut sesuai dengan kondisi pelaksanaan pembelajaran di SMK Islam 1 Blitar yang sudah berjalan baik, hasil ini sependapat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Rahayu, 2022) pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai dengan beberapa pendekatan salah satunya adalah adanya pendekatan diferensiasi pembelajaran, dimana guru melakukan pendekatan yang berbeda antar individu sesuai dengan gaya belajar, tingkat kemampuan, dan minat mereka, dengan memahami perbedaan tersebut, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran, materi, dan penilaian sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

#### **4.3. Kualitas Output Pembelajaran Sistem Blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar**

Evaluasi yang dilakukan pada aspek output ini meliputi dua indikator yaitu ketercapaian dan kesesuaian terhadap pembelajaran sistem blok yang telah diterapkan di SMK Islam 1 Blitar. Adapun skor rata-rata yang didapatkan pada indikator ketercapaian pembelajaran sebesar 96.64% dengan kategori sangat baik, indikator ketercapaian pembelajaran terdiri dari tiga sub indikator penilaian diantaranya ialah penguasaan materi yang mendapat skor sebesar 96.43%, pencapaian kompetensi sebesar 96.54%, dan kemampuan berpikir sebesar 92.86% atau secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik. Hasil tersebut sesuai dengan harapan diterapkannya pembelajaran sistem blok yang dikemukakan oleh (Burhan & Arifin, 2020) bahwa hasil yang diharapkan dari penerapan metode pembelajaran sistem blok yaitu siswa dapat mengintegrasikan berbagai konsep, teori, dan keterampilan dalam satu blok pembelajaran yang terkait. Sehubungan dengan itu menurut (Idrus, 2019) pencapaian pada pembelajaran sistem blok ini mencakup penguasaan materi, pencapaian kompetensi dan kemampuan berpikir.

Sedangkan pada indikator kesesuaian pembelajaran sistem blok terdapat tiga sub indikator penilaian diantaranya ialah kesesuaian materi yang mendapatkan skor sebesar 96.43%, kesesuaian metode pembelajaran dengan skor 91.7%, dan kesesuaian waktu pembelajaran diperoleh skor 94.64%, sehingga secara keseluruhan didapatkan rata-rata skor sebesar 94.5%. Berdasarkan hasil skor tersebut, secara keseluruhan penilaian pada sub indikator kesesuaian pembelajaran sistem blok dapat dikatakan sangat baik. Hasil tersebut didapatkan karena antara perencanaan dan pelaksanaan pada sub-sub indikator pembelajaran sistem blok yang diterapkan telah sesuai. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Kurniawan et al., 2012) bahwa kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan penting untuk memastikan bahwa apa yang telah direncanakan dalam program pembelajaran sistem blok dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu (Munastiwi, 2011) turut berpendapat bahwa Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan sistem blok di SMK merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan, perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang tepat adalah kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sedangkan ketercapaian pembelajaran sistem blok berdasarkan perolehan nilai dari siswa didapatkan rata-rata skor sebesar 77.05%, pada indikator ini terdapat tiga sub indikator yang dinilai, yaitu penguasaan materi yang mendapatkan skor 73.44%, pencapaian kompetensi dengan skor 79.58%, dan kemampuan berpikir sebesar 78.13%. Secara keseluruhan memiliki kategori sangat baik. Hasil tersebut sesuai dengan kondisi siswa di sekolah terkait yang mana siswa mampu mencapai kompetensi sesuai dengan program keahlian dan kurikulum, serta dapat berpikir kritis dan mengaplikasikan konsep dan pengetahuan pada dunia nyata. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan

oleh (Idrus, 2019) bahwa pencapaian pada pembelajaran sistem blok ini akan terlaksana dengan baik apabila siswa mampu menguasai materi, mencapai kompetensi dan mampu berpikir dengan kritis.

### 5. SIMPULAN

SMK Islam 1 Blitar Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran sistem blok telah dijalankan dengan baik. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian evaluasi yang telah dilakukan dan juga pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai evaluasi pembelajaran sistem blok pada Jurusan Desain Pemodelan Bangunan dan Informasi Bangunan di SMK Islam 1 Blitar yang ditinjau dari aspek input, proses, dan output yaitu :

1. Kualitas input evaluasi pembelajaran sistem blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar yang terdiri dari indikator : rencana pelaksanaan dan pembelajaran; sarana dan prasarana; penjadwalan sistem blok; dan bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik.
2. Kualitas proses evaluasi pembelajaran sistem blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar yang terdiri dari indikator : kesiapan guru; kesiapan siswa; dan indikator pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori yang sangat baik.
3. Kualitas output dari evaluasi pembelajaran sistem blok pada Jurusan DPIB di SMK Islam 1 Blitar yang terdiri dari indikator : ketercapaian pembelajaran sistem blok dan indikator kesesuaian pembelajaran sistem blok sudah masuk dalam kategori sangat baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, N. (2020). Peranan Pembelajaran Sistem Blok Dan Kelengkapan Sarana Praktek Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Praktek Kerja Bengkel Di Program Keahlian Bangunan Smk Negeri 1 Magelang, 4, 1–9.
- Burhan, N., & Arifin, Z. (2020). The Implementation Of Block-System Learning On The Expertise Competence Of Automotive Lightweight Vehicle Engineering In Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 80–92. <https://doi.org/10.21831/jpv.v10i1.30378>
- Dewi, H. Y., & Santoso, A. (2022). Evaluasi Sistem Blok Secara Daring Pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Dan Perencanaan Interior Gedung Kelas Xi Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Di Smk Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 4(1), 94–103. <https://doi.org/10.21831/jpts.v4i1.48534>
- Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Imam, M., & Sutopo. (2017). Evaluasi Penerapan Pembelajaran Sistem Blok Di Jurusan Teknik Pemesinan Smk Muhammadiyah Prambanan. 127–134. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>
- Kurniadi, O., & Muskhir, M. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Blok Dalam Kurikulum Pusat Keunggulan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 149–155. <https://doi.org/10.24036/jpte.v3i2.204>
- Kurniawan, E., Suyadi, D., & Karsono, R. (2012). Efektifitas Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan Pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Bangunan Smkn 1 Jakarta. *Jurnal Pensil*, 1(2), 123–131. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v1i2.9820>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya. In *Jurnal Pendidikan Dan Sains* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Muhammad Hairul, 2017. (2005). Penyuluhan Metode Audio Visual Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Prasko □ 1 , Bambang Sutomo 2 , Bedjo Santoso 3. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 03(2), 1–5.
- Munastiwi, E. (2011). Model Pembelajaran Cips (Issue 1997).
- Nugroho, A. R. (2018). Pengaruh Sistem Blok Praktek Terhadap Kompetensi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit Politeknik Atk Yogyakarta. *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, Dan Produk Kulit.*, 17(1), 26–45.
- Pratiwi. (2015). Hubungan Penerapan Jam Pelajaran Sistem Blok Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Siswa Kelas X Smkn 1 Magelang.
- Rahayu, R. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal Basicedu*, 1(8), 1913–1922.
- Ratu. (2016). Efektifitas Penerapan Pembelajaran Dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di Smk Muhammadiyah Prambanan.

- Redasuryani, W. (2015). Evaluasi Output Dalam Pembelajaran Sistem Blok Adalah Evaluasi Yang Dilakukan Terhadap Hasil Belajar Yang Telah Dicapai Oleh Siswa Pada Akhir Pembelajaran, Seperti Tes Atau Penilaian Akhir Lainnya.
- Samsudi. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Program Produktif Smk Untuk Membentuk Karakter Kewirausahaan Lulusan. *Cakrawala Pendidikan*, Xxxiii(2), 307–314.
- Soulisa, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran. In *Widina Bhakti Persada Bandung* (Vol. 5, Issue 3).
- Sya'Ban, A. L. (2018). Kesiapan Peserta Didik Untuk Mengikuti Pembelajaran Geografi Secara Efektif Di Sman 5 Tebo. [Http://Repo.Stkip-Pgri-Sumbar.Ac.Id/Id/Eprint/1509/2/12030216](http://Repo.Stkip-Pgri-Sumbar.Ac.Id/Id/Eprint/1509/2/12030216) Abdul Latif Sya'Ban.Pdf